

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Lokasi Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara
Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Prof. Dr. Suparno, M.Pd.



Disusun oleh :

ANA FITRIYANTI

NIM. 12103241048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA

PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 Lokasi SLB B Karnnamanohara ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : **Ana Fitriyanti**
NIM : **12103241048**
Program Studi : **Pendidikan Luar Biasa**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Disahkan pada hari, tanggal : Senin, 21 September 2015

Yogyakarta, 21 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Mengetahui,

Kepala SLB Bagian B Karnnamanohara

Koordinator PPL,

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Rusningsih, S.Pd.
NIP. 19650609 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus pamungkas seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orangtua saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan mengenai PPL, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Pd. selaku Kepala Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL.
5. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
6. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta.
7. Ibu Rusningsih, S.Pd, selaku koordinator PPL Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta yang telah membimbing kami.
8. Bapak Imam Nugroho, S.Pd, sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing dan menjadi orang tua di sekolah yang selalu memberikan pengarahan baik dalam kegiatan PPL maupun pengalaman hidup.

9. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta yang telah membantu selama kegiatan PPL.
10. Kepada wanita-wanita perkasa, teman seperjuangan PPL di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta. Noviana, Rini, Anggita, Hestu, Tika, Winda, Ghina, Niki, dan Linda, kita luar biasa.
11. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak/ Ibu/ Saudara, Penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari.

Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

Ana Fitriyanti

NIM. 12103241048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	7
A. Persiapan.....	7
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	17
C. Analisis Hasil.....	19
BAB III PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Lokasi Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara
Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Disusun oleh:
Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048
Program Studi Pendidikan Luar Biasa

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa yang semuanya berasal dari program studi pendidikan luar biasa.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas. Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 10 kali praktek mengajar terbimbing. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta yaitu Kurikulum 2013. Penilaian dan bimbingan praktik mengajar diberikan langsung oleh guru kelas dan guru pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. ANALISIS SITUASI

SLB Bagian B Karnamanohara Yogyakarta berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 32 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut

terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 14.55 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00

3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.15 - 13.00
6	13.00 - 13.30
7	13.30 - 14.00
8	14.00 - 14.30
9	14.30 - 14.55

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 11.00 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan

kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnamanohara Yogyakarta ini adalah 25 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan bimbingan dan konseling, pendidikan bahasa Jerman, pendidikan seni rupa dan psikologi.

5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB Bagian B Karnamanohara Yogyakarta tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari Kurikulum 2013 dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

B. PERMASALAHAN

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.

2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Observasi dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan Maret sampai dengan Juni 2015. Kegiatan observasi dilakukan di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

2. Assessmen

I. Informasi Umum

Identitas Diri Siswa

- | | | |
|--------------------------|---|-----------------------------|
| a. Nama | : | Hasna Hamida Yunus |
| b. Tempat, tanggal lahir | : | Magelang, 31 Desember 2008 |
| c. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| d. Agama | : | Islam |
| e. Status Anak | : | Anak Kandung |
| f. Anak Ke | : | Anak Ke-2 dari 2 bersaudara |

- g. Nama Sekolah : SLB Bagian B Karnnamanohara
h. Kelas : Dasar I A
i. Alamat : Pagiran RT 27/13 Jambewangi, Secang,
Magelang
j. Informasi penting lainnya : derajat ketunarunguan 60 dB

a) Riwayat Kehamilan

Perkembangan riwayat kehamilan selama Hasna masih berada dalam kandungan ibunya termasuk perkembangan yang normal. Tidak ada penyakit yang diderita oleh Ibu Hasna yang bisa mengancam keadaan kandungannya.

b) Riwayat Kelahiran

Hasna dilahirkan ketika usia kandungan 9 bulan, dengan bantuan proses kelahirannya yaitu seorang dokter. Riwayat proses kelahirannya normal di RSJ. Prof. Dr. Soeroyo Magelang. Berat badan Hasna saat dilahirkan yaitu 3100 gram dan panjangnya 48 cm. Tidak ada tanda-tanda kelainan ketika bayi dilahirkan.

c) Riwayat Perkembangan Pendengaran

Perkembangan pendengaran Hasna sejak lahir belum menunjukkan adanya kelainan atau gangguan pendengaran. Hanis ketika menangis dan tertawa mengeluarkan suara. Keadaan penampang telinga di lihat secara sekilas dari luar, bentuk daun telinganya normal. Telinga Hasna pernah dilakukan tes pendengaran di ABDI. Berdasarkan pemeriksaan BERA ambang dengar kedua telinga Hasna menunjukkan angka 60 dB. Berdasarkan hasil tes, Hasna mengalami ketunarunguan dengan tipe sedang. Hasna menggunakan alat bantu dengar, ia bisa berkomunikasi menggunakan bahasa oral secara sederhana. Dia dapat mengeluarkan suara, artikulasinya sudah bagus, meskipun masih ada yang salah dan kurang jelas. Hasna mampu menirukan suara ataupun kata-kata yang ia dengar. Misalnya guru memminta Hasna untuk menirukan, anak mampu menirukan.

d) Perkembangan Pendidikan

Hasna pernah bersekolah di TK umum, yaitu di TK Abunayya selama 6 bulan. Namun di sekolah umum Hasna mengalami hambatan atau kesulitan dalam aspek komunikasi dan bahasa. Kemudian Hasna dipindahkan di SLB Bagian B Karnnamanohara sejak tahun 2013 sampai sekarang.

e) Riwayat Keluarga

Hasna berasal dari sebuah keluarga yang beralamatkan di Pagiran RT 27/13 Jambewangi, Secang, Magelang. Lahir dari sepasang suami istri yang bernama Moh. Yunus dan Nina Sumiyati. Umur ayah Hasna 45 tahun dan umur Ibu Hasna 42 tahun. Status orangtua Hasna yaitu orangtua kandung. Hasna merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, Hasna mempunyai satu kakak. Keadaan ekonomi keluarga Hasna termasuk ekonomi menengah keatas, orangtua Hasna bekerja sebagai PNS dan Karyawan. Ayahnya bekerja di bidang staff Administrasi. Hubungan Hasna dengan anggota keluarganya baik.

II. Masalah yang dihadapi Guru Kelas

Akademik/prak akademik :

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari guru kelas, masalah yang dihadapi Guru Kelas mengenai Hasna yaitu, secara umum dalam bidang akademik dan non akademik Hasna mengalami ketertinggalan jauh apabila dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Perkembangan Hasna cenderung lambat, padahal Hasna sudah lama berada di kelas latihan. Apabila dibandingkan dengan teman-teman yang berada di kelas Latihan A, kemampuan Hasna berada di urutan paling bawah. Permasalahan yang ada pada Hasna kompleks. Derajat ketunarunguan Hasna menunjukkan angka 60 dB. Kemampuan motorik Hasna belum bagus, Hasna belum bisa menulis seperti teman-teman sekelasnya. Ketika menulis, Hasna masih dibantu dipegangi tangannya secara penuh untuk menggerakkan pensil. Konsentrasi

Hasna mudah beralih, Hasna sering tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Tidak mempunyai motivasi untuk bersaing dengan teman-temannya. Teman-temannya sering mengucilkan Hasna, sehingga Hasna tidak mempunyai teman bermain.

Kompensatoris:

Tingkat pendengaran Hasna 60 dB, Hasna masih memiliki sisa pendengaran. Hasna mampu untuk menirukan kata-kata yang di dengar, namun kata-kata yang dihasilkan belum menunjukkan bahwa ia paham mengatakan apa. Artikulasi Hasna apabila dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya Hasna lebih bagus, Hasna jelas mengucapkan kata-kata, meskipun terkadang gerakan bibirnya tidak sesuai dengan yang diucapkan. Hasna mampu untuk memahami perkataan orang lain menggunakan bahasa oral, ia mampu membaca gerak bibir. Akan tetapi kosa kata yang dimiliki Hasna belum banyak. Presepsi bunyi anak sudah baik, anak sudah mampu membedakan ada tidaknya bunyi, walaupun terkadang Hasna masih ragu-ragu untuk menentukan apakah ada bunyi atau tidak.

III. Hasil Assesmen dari Praktikan

1. Akademik/prak akademik

a. Motorik

Secara fisik, Hasna tidak mengalami kelainan keadaan fisik Hasna normal. Kemampuan motorik Hasna masih belum bagus baik motorik kasar maupun motorik halus. Motorik kasar Hasna ketika ia berlari belum bisa cepat seperti teman-teman sekelasnya, ketika berjalan Hasna berjalan jinjit-jinjit tetapi tidak beraturan sehingga menyebabkan Hasna sering terjatuh ketika berjalan, walaupun tidak ada yang menghalangi jalannya Hasna sering terjatuh. Ketika melompat anak juga belum dapat melakukan seperti teman-teman sekelasnya.

Kemampuan motorik halus Hasna juga belum bagus, hal tersebut terlihat ketika menulis, menjiplak, menggambar, melipat, dan menggunting. Ketika Hasna melakukan kegiatan pembelajaran, Hasna masih mendapatkan bantuan penuh dalam melakukan pembelajaran, seperti menulis, menjiplak, menggambar, melipat, dan menggunting. Hasna belum dapat menulis seperti teman-teman sekelasnya. Dalam hal ini, Hasna tertinggal jika dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Hasna masih dipeganggi secara penuh tangannya untuk bisa menggerakkan pensil. Tugas menulis yang diberikan guru untuk Hasna baru sampai dalam menebalkan kata, namun Hasna belum mampu untuk melakukannya secara mandiri. Jika dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya, teman-teman yang lainnya sudah mampu menulis sendiri, tidak lagi menebalkan.

Ketika menjiplak, menggambar, melipat, dan menggunting juga masih sama. Hasna masih dibimbing secara penuh oleh gurunya. Ketika menjiplak dan menggambar, apabila Hasna dibiarkan saja guru tidak membantu memeganggi tangannya untuk menggerakkan pensil, maka Hasna diam saja, tidak melakukan apa-apa. Dalam memeganggi gunting, anak sudah mampu meletakkan tangannya ke dalam lubang yang ada pada gunting, namun anak belum mampu untuk mengerakkan gunting dan menggunting kertas. Dalam menggerakkan gunting, anak masih dipeganggi tangannya oleh guru.

b. Kognitif

Dalam pengembangan konsep bilangan, kemampuan Hasna masih belum baik. Hasna belum mengerti konsep angka 1,2,3,4,5 dan seterusnya. Hal tersebut terlihat ketika Hasna diminta untuk menghitung banyak bola, Hasna hanya diam. Kemudian guru membantu Hasna dengan mengucapkan “satu”, hal itu dimaksudkan agar Hasna mau

menirukan mengucapkan “satu”, tetapi Hasna melanjutkan dua, tidak dari satu.

Hasna sudah mampu mengetahui benda-benda yang ia miliki. Hal tersebut terlihat ketika Hasna mengambil tempat pensil milik Hasna dengan tepat. Begitu juga ketika guru membagikan buku, Hasna mampu untuk membedakan buku miliknya dengan buku milik teman-temannya. Hasna mampu mengetahui ketika ia dipanggil dengan melihat gerak bibir ataupun dengan mendengarkan suara dengan suara tinggi.

Hasna sudah mampu menunjukkan nama benda yang sering ia temui, yang ada di dalam kelas. Tetapi Hasna masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan nama benda, hewan, anggota tubuh, serta membilang dan membedakan warna.

c. Emosi

Keadaan emosi Hasna kurang dapat terlihat. Hasna kurang mampu mengungkapkan apa yang dirasakannya. Ketika teman-temannya menyakiti Hasna, Hasna hanya diam saja. Tidak ada usaha untuk membalasnya atau melakukan apa. Namun ketika dimarahi gurunya Hasna menangis.

d. Komunikasi dan Bahasa

Bahasa yang digunakan Hasna untuk berkomunikasi dengan teman dan guru disekolahnya menggunakan bahasa oral. Anak kurang mampu berkomunikasi dengan teman disekolahnya, bisa jadi teman-temannya menjauhi Hasna karena Hasna kurang bisa diajak untuk berkomunikasi. Artikulasi anak sudah bagus. Anak dapat mengeluarkan suara ketika menangis, dan anak dapat mengucapkan vocal a, i, u, e o. Kemampuan meraban Hasna juga sudah cukup baik, Hasna mampu mengeluarkan

suara dan dapat menirukan gerak bibir gurunya. Meskipun terkadang gerakan bibirnya tidak sesuai.

Bahasa Ekspresif dan Reseptif: Hasna mampu melaksanakan perintah/ petunjuk yang diberikan guru serta mampu menjawab pertanyaan secara sederhana. Anak masih memerlukan bimbingan untuk mengungkapkan keinginannya dan mengucapkan kata-kata saat berkomunikasi.

Pemahaman: Pada saat proses pembelajaran pengembangan bahasa, guru meminta anak-anak untuk menirukan kata yang dipelajari. Dalam hal ini Hasna masih dapat menirukan apa yang guru ucapkan, meskipun terkadang gerak bibirnya tidak sesuai dengan apa yang diucapkan oleh guru. Hasna sering tidak berkonsentrasi dan tidak memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga ketika diberikan pertanyaan Hasna sering tidak tepat dalam menjawab pertanyaan dari guru.

2. Kompensatoris

a. Tingkat Pendengaran

Tingkat pendengaran Hasna menunjukkan angka 80 dB. Menurut klasifikasi derajat ketunarunguan, Hasna termasuk dalam kelompok tunarungu sedang. Oleh karena itu, Hasna masih mempunyai sisa pendengaran yang masih dapat dioptimalkan untuk dapat mendengar. Salah satu usaha untuk dapat mengoptimalkan sisa pendengaran tersebut, Hasna menggunakan alat bantu dengar (ABD) untuk kedua telinganya.

b. Artikulasi

Kemampuan artikulasi Hasna sudah cukup baik. Ketika menirukan Hasna sudah mampu untuk mengeluarkan suara dengan cukup jelas. Hasna sudah mampu menirukan huruf vokal a, i, u, e, o. Hasna sudah

mampu meraban dengan baik, Hasna sudah mampu untuk mengeluarkan suara. Kemudian saya telah mengamati organ artikulasi Hasna dengan cara melihat. Setelah saya mengamati organ artikulasi pada Hasna, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a) Bibir atas dan bibir bawah normal, tidak mengalami kelainan organ
- b) Gigi pada anak mengalami karies gigi depan
- c) Lengkung kaki gigi normal, tidak mengalami kelainan organ
- d) Langit-langit keras dan langit-langit lembut normal, tidak mengalami kelainan organ
- e) Anak tekak normal, tidak mengalami kelainan organ
- f) Daun lidah normal, tidak mengalami kelainan organ
- g) Pangkal lidah normal, tidak mengalami kelainan, dan
- h) Pita suara anak normal, hal ini bisa terlihat ketika anak bisa mengeluarkan suara meskipun tidak sempurna.

c. Kosakata

Kosakata yang dimiliki Hasna masih minim sekali. Kemampuan perbendaharaan kata Hasna masih sedikit. Hasna masih kurang ketika ia mengungkapkan sesuatu. Hasna baru mampu mengungkapkan 1-2 kata dalam satu kali berbicara secara mandiri.

d. Persepsi Bunyi dan Irama

Materi pembelajaran persepsi bunyi dan irama di kelas Latihan A baru sampai identifikasi bunyi, yaitu kemampuan mempersepsi ada tidaknya bunyi dan menghitung bunyi. Media yang digunakan dalam persepsi bunyi dan irama ini biasanya menggunakan tambur atau rebana. Kemudian biasanya pembelajarab BKPBI dilakukan dengan metode permainan.

Respons Hasna untuk mengidentifikasi ada tidaknya bunyi sudah baik. Hasna sudah mampu membedakan ada bunyi dan tidak ada bunyi yang dihasilkan. Namun ketika menghitung bunyi dengan menggunakan benda kongkrit, Hasna masih perlu bimbingan. Dalam menghitung Hasna baru sampai pada angka 1, dan angka seterusnya masih dalam bimbingan.

3. Fungsional

a. Perilaku/sikap pembelajaran

Ketika proses pembelajaran berlangsung, Hasna terlihat tidak fokus dalam menerima pembelajaran dari guru. Hal ini terlihat ketika belajar Hasna selalu melihat kemana-mana, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Daya konsentrasi Hasna mudah beralih. Kontak mata Hasna untuk memperhatikan hanya bertahan beberapa detik saja. Ketika Hasna tidak memperhatikan, guru dari belakang berusaha untuk memegang kepala Hasna agar melihat guru yang sedang mengajar di depan. Kepala Hasna menghadap ke depan, namun matanya tetap melihat kemana-mana, tidak fokus memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan. Hasna sering kehilangan fokus dan membutuhkan perhatian agar dapat fokus kembali. Apalagi apabila ada sesuatu di sekitar Hasna yang lebih menarik, konsentrasi Hasna langsung hilang. Fokus kontak mata Hasna juga masih belum terbentuk, fokus mata belum menunjukkan sikap siap menerima pelajaran. Fokus mata masih kemana-mana.

b. Kemampuan sosial

Hasna sudah mengenal nama teman-teman sekelasnya serta nama guru yang mengajarnya. Tetapi, sosialisasi Hasna terhadap teman-teman sekelasnya kurang baik. Hasna seringkali dikucilkan oleh teman-

temannya. Terkadang ada beberapa siswa lain ketika belajar tidak mau duduk bersebelahan dengan Hasna. Ketika bermainpun Hasna tidak mempunyai teman. Teman-teman yang lainnya bergerombol dalam kelompok-kelompok kecil, Hasna lebih sering bermain sendiri. Suatu ketika, hasil pekerjaan Hasna di sobek oleh salah satu temannya. Tetapi Hasna hanya biasa saja, tidak berusaha membalas ataupun mengungkapkan perasaan sedihnya yang oleh anak-anak biasanya diungkapkan dengan cara menangis.

Motivasi bersaing dan belajar Hasna rendah, hal tersebut terlihat ketika pembelajaran BKPBI dilakukan permainan atau game. Permainan tersebut dilakukan dengan peraturan jika ada bunyi satu kali anak melangkah satu kali ke depan, dan jika bunyi banyak anak berlari untuk merebut kursi. Ketika teman-teman yang lainnya bersaing dan berlari untuk merebut kemenangan, Hasna hanya cenderung diam. Sesekali berlari namun tidak kencang karena gurunya yang menyuruh berlari.

c. Bantu diri dan Kemandirian

Hasna sudah mampu melakukan gerak pindah secara mandiri. Seperti duduk di kursi, bergerak menuju objek, berjalan sendiri menuju ke kamar mandi, naik turun kendaraan, dan lain sebagainya. Hasna sudah mampu mengungkapkan keinginannya apabila ingin buang air kecil (BAK). Kemudian berjalan sendiri menuju kamar mandi. Hasna mampu melepas celana secara mandiri, namun masih dengan bantuan sedikit-sedikit. Dalam memakai dan melepas celana cenderung lama. Kemampuan makan dan minum Hasna sudah mampu melakukannya secara mandiri. Hasna sudah mampu makan makanan kecil dengan baik, tidak berceceran, sudah mampu membuka serta menutup tempat minum, meminum tidak tumpah.

Hasna sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, rutin mencuci tangan sebelum makan, berdoa sebelum makan, serta mau membereskan mainan setelah bermain.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan, dimana 10 kali praktik tersebut terbimbing semua dengan didampingi guru kelas. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas Dasar I A SLB B Karnnamanohara:

1.	Pertemuan I	
	Hari, Tanggal	: Selasa, 25 Agustus 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Penggaris
	Waktu	: 3 x 30
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 27 Agustus 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Buku
	Waktu	: 3 x 30 Menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	: Senin, 31 Agustus 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Kipas Angin
	Waktu	: 3 x 30 Menit
4.	Pertemuam IV	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 1 September 2015

	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Balon
	Waktu	: 3 x 30 Menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 2 September 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Bolpoin
	Waktu	: 3 x 30 Menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 3 September 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Susu
	Waktu	: 3 x 30 Menit
7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal	: Senin, 7 September 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Makanan
	Waktu	: 3 x 30 Menit
8.	Pertemuan VIII	
	Hari/Tanggal	: Selasa, 8 September 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Obat
	Waktu	: 3 x 30 Menit

9.	Pertemuan IX	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 9 September 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Kartu
	Waktu	: 3 x 30 Menit
10.	Pertemuan X	
	Hari/Tanggal	: Kamis, 10 September 2015
	Kelas	: Dasar I A
	Mata Pelajaran	: Bahasa
	Materi	: Susu
	Waktu	: 3 x 30 Menit

Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan, 10 kali praktek mengajar terbimbing oleh guru kelas. Untuk pembuatan RPP hanya dibuat dari praktek mengajar terbimbing sebanyak 10 RPP. RPP dibuat sebelum proses pembelajaran di kelas dan di revisi oleh guru kelas setelah praktik mengajar selesai. RPP yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar di kelas *terlampir*.

C. ANALISIS HASIL

1. Hasil Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.

- b. Memperoleh pengalaman mengajar berbicara dan membaca, dari memulai percakapan, dan menuliskan hasil percakapan.
- c. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) dalam pembelajaran untuk anak tunarungu, walaupun masih belum ahli dalam menerapkan metode tersebut. Dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam pelaksanaannya.
- d. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu.
- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dengan sendiri.
- f. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- g. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- h. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam melakukan pembelajaran di kelas, ada hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktik mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- b. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
- c. Kurangnya penguasaan terhadap Metode Maternal Reflektif (MMR), sehingga mempengaruhi saat berbicara dengan siswa, dan masih memerlukan banyak bimbingan dari guru kelas dalam penerapannya pada proses pembelajaran.

- d. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih sering memanfaatkan waktu untuk bercakap atau berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.
- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode Maternal Reflektif, dan lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dengan mengetahui tahap-tahap pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran bisa dikondisikan aktif dan kondusif.

4. Analisis Program Pembelajaran Individual

1) Perkembangan Anak Selama Proses PPL

Dalam setiap proses belajar, tentu adalah hasil yang diperoleh. Adapun perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Subyek : Hasna Hamida Yunus (Hasna)

Aspek	Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
Bahasa (Berbicara)	Anak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, inisiatif anak untuk berbicara dan berdiskusi sangat kurang.	Anak masih pasif dalam belajar dan memerlukan pancingan dari guru untuk membuat anak aktif dalam mengungkapkan ide, gagasan, sanggahan atau pertanyaan terhadap materi yang sedang dibahas. Guru harus bertanya terlebih dahulu supaya anak mau berbicara.
	Kemampuan anak untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam percakapan masih kurang.	Kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan ada sedikit peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktik mengajar. Walaupun meningkat, tetapi masih jauh dari kemampuan teman-temannya. Penyebabnya adalah karena anak sering tidak berkonsentrasi, bengong atau melamun, fokus mata anak juga masih belum

		<p>terbentuk, sehingga ketinggalan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Situasi ini terjadi sampai pertemuan ke-10.</p>
Bahasa (Menulis)	<p>Anak masih belum bisa menulis. Ketika memegang pensil, anak masih dipegangi secara penuh.</p>	<p>Anak belum mampu untuk menulis secara mandiri. Kemampuan anak dalam menulis masih dengan bantuan orang lain (guru, konselor). Tangan anak masih dipegangi ketika menggerakkan pensil. Tetapi anak sudah terlihat mempunyai kemauan untuk melakukannya sendiri, hal tersebut terlihat ketika guru memegang tangan anak dengan tidak kencang, tidak dipegangi secara penuh. Anak sudah mulai menggerakkan tangannya meskipun masih tampak ragu-ragu, tidak jelas coretannya dan menggerakkannya lama.</p>

Bahasa (Membaca)	<p>Anak masih kesulitan dalam memahami isi bacaan hasil percakapan. Masih sering salah ketika diminta untuk menunjuk kata yang dibaca oleh guru.</p>	<p>Anak belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Masih sulitnya anak dalam memahami isi bacaan disebabkan karena anak kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena perhatian anak mudah teralihkan pada objek lain yang ada di dalam maupun di luar kelas, misalnya memperhatikan atau menoleh temannya yang sedang belajar. Perhatian yang tidak fokus pada proses pembelajaran, juga dikarenakan fokus mata anak belum terbentuk, perilaku anak yang seperti ini dapat terlihat saat diberikan pertanyaan bacaan, dan anak tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Tetapi ketika anak diminta untuk menirukan, anak mampu menirukan kata</p>
------------------	--	--

		<p>yang diminta menirukan oleh guru.</p> <p>Setelah beberapa kali pertemuan, perhatian anak dalam proses pembelajaran mulai membaik. Namun untuk melakukan hal tersebut, memang dari pihak guru harus sedikit bekerja keras untuk membuat anak memperhatikan guru yang berada di depan kelas. Guru harus berada di belakang anak untuk memegangi kepalanya supaya tetap melihat guru yang ada di depan. Guru harus selalu memperhatikan anak supaya fokus mata dapat terbentuk.</p>
Bahasa (Menyimak)	Sering salah dalam menjawab pertanyaan lisan dari bacaan hasil percakapan.	<p>Dalam menjawab pertanyaan lisan mengalami peningkatan, walaupun masih ada yang keliru. Namun jawaban anak yang keliru tersebut bisa dijawab kembali dengan benar jika dilakukan pengulangan,</p>

		seperti mengulang dalam memberikan pertanyaan lisan. Tetapi masih dalam bantuan guru.
--	--	---

5. Refleksi dan Tidak Lanjut

a. Refleksi

Setelah dilakukan praktek mengajar dalam program PPL, siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan. Baru sedikit peningkatannya dalam aspek menulis. Siswa belum mampu untuk menulis secara mandiri. Kemampuan siswa dalam menulis masih dengan bantuan orang lain (guru). Tangan siswa masih dipegangi ketika menggerakkan pensil. Tetapi siswa sudah terlihat mempunyai kemauan untuk melakukannya sendiri, hal tersebut terlihat ketika guru memegang tangan siswa dengan tidak kencang, tidak dipegangi secara penuh. Siswa sudah mulai menggerakkan tangannya meskipun masih tampak ragu-ragu, tidak jelas coretannya dan menggerakkannya lama.

Kemampuan konsentrasi siswa sudah mulai fokus meskipun baru beberapa detik saja. Namun hal tersebut masih dengan bantuan guru, guru yang berada di belakang sesekali memegangi kepala siswa supaya tetap melihat ke depan dan guru yang berada di depan selalu aktif mengingatkan supaya siswa memperhatikan. Untuk melatih konsentrasi siswa, guru telah memberikan latihan meronce manik-manik. Siswa mampu melakukan kegiatan meronce manik-manik dengan baik. Siswa mampu untuk memasukkan benang ke dalam lubang manik-manik.

Dalam aspek berbahasa, siswa sudah mulai menunjukkan kemajuan. Siswa sudah mampu mengungkapkan ide dan gagasan. Meskipun masih

dengan pancingan-pancingan dari guru, tetapi dengan pancingan-pancingan dari guru tersebut mampu untuk membuat siswa berbicara. Siswa sudah mampu menirukan ucapan yang diucapkan oleh guru.

b. Tindak Lanjut

Ada banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Baik faktor dari dalam diri siswa (faktor intern) maupun faktor dari lingkungan siswa (faktor ekstern). Melihat hasil program PPL yang telah dilakukan, maka rancana tindak lanjut yang akan dilakukan antara lain yaitu:

- a) Memperbanyak frekuensi bimbingan belajar secara individual. Waktu yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal perlu dilakukan bimbingan yang relatif lama. Tidak hanya beberapa kali pertemuan saja, tetapi harus dilakukan secara rutin sampai siswa mampu mencapai tujuan yang diharapkan.
- b) Dalam bimbingan belajar perlu dilakukan latihan secara terus menerus dengan menggunakan teknik drill. Supaya siswa mampu menulis secara mandiri tanpa bantuan dari guru. Latihan dapat dilakukan secara bertahap dari mengembangkan motorik yang menjadi dasar menulis terlebih dahulu yang dioptimalkan, apabila siswa sudah matang dalam hal tersebut kemudian baru dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Latihan yang dilakukan dapat lebih bervariasi dengan media yang lainnya yang lebih menarik digunakan.
- c) Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa yaitu memberikan latihan secara terus menerus untuk melatih organ artikulasi siswa agar artikulasi siswa jelas. Perlu adanya perhatian dari guru agar anak bisa konsentrasi dengan baik dan fokus, sehingga anak tidak selalu bengong atau melamun.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas Dasar I A SLB Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta sebanyak 10 kali pertemuan, dengan 10 kali praktek mengajar terbimbing.

Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung Metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunrungu.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunarungu, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.
5. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP percami dan perdati, dimana pengalaman ini belum tentu bisa diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan yang lain, walaupun subjek pendidikannya sama.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.

2. Bagi Pihak Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

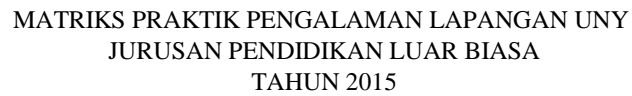
3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
- b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngatman Soewito, dkk. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngatman Soewito, dkk. (2015). *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



No	Program / Kegiatan PPL	Minggu ke					Jumlah Jam
		i	ii	iii	iv	v	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Koordinasi dengan pihak sekolah	3					3
	b. Menyusun matriks program PPL	3					3
2	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	3					3
	2) Pelatihan MMR	4	3	3			10
	3) Penyusunan RPP		2	8	8	2	20
	b. Pelaksanaan mengajar			8	8	4	20
	c. Evaluasi praktik mengajar		4	4	2		10
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan KBM	20	20	12	12	16	80
	b. Pendampingan pelatihan karate	0	0	0	0	0	0
	c. Pendampingan jalan sehat	1	1	1	1	1	5
	d. Senam bersama	1	1	1	1	1	5
	e. Rapat guru	1	1	1	4	4	11
	f. Piket harian	5	5	5	5	5	25
	g. Syawalan	2					2
	h. Upacara kemerdekaan						
	1) Persiapan	2					2
	2) Pelaksanaan		2				2
	i. Lomba 17 Agustus						
	j. Persiapan	1					1
	k. Pelaksanaan	5					5
4	Perpisahan dan penarikan PPL					1	1
5	Pembuatan laporan PPL					4	4
	Jumlah Jam	51	39	43	41	38	212

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNNAMANOHARA
ALAMAT SEKOLAH : Jl Pandean 2, Gg Wulung, Condongcatur,
Depok, Sleman
GURU PEMBIMBING : IMAM NUGROHO, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : ANA FITRIYANTI
NO. MAHASISWA : 121032410048
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB / PLB
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suparno, M.Pd

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 7 Agustus 2015	Koordinasi mahasiswa PPL PLB UNY 2015 dengan pihak sekolah	Pengarahan tentang kegiatan di sekolah yaitu sebagai berikut: a. Kegiatan di dalam sekolah yaitu kegiatan belajar mengajar, pelatihan karate, senam bersama, jalan sehat dan pramuka. b. Pakaian saat mengajar c. Agenda 17 Agustus d. Jam masuk serta jam pulang sekolah e. Piket harian	-	-
		Penyusunan Program	Tersusunnya program selama sebulan yang akan dilaksanakan di SLB Bagian B Karnnamanohara Yogyakarta dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Senin, 10 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran : a. Bahasa b. Berhitung c. Bahasa (Dikte) d. Pengenalan budi pekerti	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dengan hasil mengetahui jadwal pelajaran.	-	-
		Piket harian	membuat jadwal piket harian (pendampingan sholat, mencuci piring, menyapu/mengepel, menjaga anak, dan piket pulang).	-	-
3	Selasa 11 Agustus	Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mata pelajaran : a. Bahasa b. Ke sumber belajar c. Pengembangan bahasa d. Seni Budaya (Menggambar)	-	-
		Piket Harian (mencuci piring dan piket pulang)	a. Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui silabus kelas dasar 1a untuk pembelajaran di kelas.	-	-
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. Bahasa (Menulis Halus) d. Pengembangan bahasa	-	-
		Piket Harian (sholat)	Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Terbentuknya jadwal mengajar untuk mahasiswa PPL di kelas dasar 1a	-	-
		Upacara kemerdekaan	Terlaksananya latihan upacara untuk memperingati kemerdekaan Indonesia di halaman sekolah. Diikuti oleh siswa dan guru.	Siswa tidak kondusif melakukan latihan upacara	Mahasiswa mengkondisikan di tiap barisan
		Lomba 17-an	Alat dan bahan untuk lomba disiapkan untuk lomba 17an	-	-
		Rapat guru	Koordinasi, pembagian tugas, dan pembagian kelompok lomba.	-	-
5	Kamis, 13 Agustus 2015	Lomba 17 Agustus	Terlaksananya berbagai lomba yang diikuti kelas dasar 1a dan kelas taman. lomba lomba diantaranya :	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			a. Lomba lari bendera b. Lomba makan kerupuk c. Lomba lari bola (identifikasi warna)		
		Piket harian (menunggu istirahat)	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa ketika siswa bermain istirahat, mengawasi siswa agar tidak saling berhantam.	-	-
6	Jumat 14 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa	-	-
		Upacara kemerdekaan	Gladi resik pelaksanaan upacara kemerdekaan yang aakn dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 bulan Agustus tahun 2015	-	-
		Piket harian (mencuci)	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang	-	-
		Syawalan	Terlaksananya syawalan halal bi halal antara guru,karyawan, siswa dan wali murid SLB B Ksrnnamanohara di halaman sekolah.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Imam Nugroho, S.Pd
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa 18 Agustus 2015	Upacara kemerdekaan	Terlaksananya upacara kemerdekaan Indonesia di aula SLB B Karnnamanohara oleh seluruh Guru dan siswa serta mahasiswa PPL	-	-
		Lomba 17-an	Terlaksananya kegiatan pembagian hadiah untuk semua siswa yang menang baik dari kelas latihan sampai kelas menengah atas.	-	-
		Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mata pelajaran : a. Pengembangan bahasa b. Seni Budaya (Menggambar)	-	-
		Piket Harian (mencuci piring dan piket sore)	a. Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.	-	-
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga a. Bahasa (menulis halus) b. Pengembangan bahasa	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian (sholat)	Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat.	-	-
		Rapat guru	Terlaksananya rapat rutin tiap hari rabu oleh seluruh guru di SLB B karnnamanohara. Rapat membahas kegiatan sekolah.	-	-
5	Kamis 20 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. Pengembangan bahasa d. Pengembangan bakat	-	-
		Piket harian (menunggu istirahat)	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa ketika siswa bermain istirahat, mengawasi siswa agar tidak saling berhantam.	-	-
6	Jumat 21 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama guru dan seluruh siswa dasar 1a. Jalan jalan di sekitar lingkungan sekolah SLB B Karnnamanohara.	-	-
		Piket harian (mencuci)	Melakukan piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-
		Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Seni Budaya (melipat, menempel) b. BKPBI c. Pengembangan Bahasa	-	-
7	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif. Materi mencakup langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode MMR. Mengetahui prinsip-prinsip perdati, langkah-langkah visualisasi, bagaimana melakukan percami atau deposit, simpanan hasil percakapan.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2015.	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Imam Nugroho, S.Pd
NIP. 19810822 200801 1 012

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran a. Bahasa b. Berhitung c. Bahasa (dikte) d. Pengenalan Budi pekerti.	-	-
		Piket harian (menyapu)	Melakukan pembersihan lantai setelah dipakai makan siang anak. Menyapu dan mengepel sehingga lantai di ruang artikulasi menjadi bersih.	-	-
2	Selasa, 25 Agustus	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-1. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	Siswa terlalu banyak. Siswa kurang memperhatikan praktikan yang sedang mengajar	Praktikan harus sering memanggil siswa agar memperhatikan siswa.
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Ke sumber belajar b. Pengembangan bahasa c. Seni Budaya (menggambar)	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian (mencuci dan piket sore)	a. Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2015	-	-
4.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. Bahasa (menulis halus) d. Pengembangan bahasa.	-	-
		Piket Harian (sholat)	Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat.	-	-
		Rapat guru	Rapat rutin hari Rabu, membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah.	-	-
		Menyusun Rencana	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis 27 Agustus 2015.		
5	Kamis 27 Agustus 201	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-2. Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	Siswa masih belum memperhatikan guru di depan.	Guru praktikan harus lebih aktif supaya siswa mau memperhatikan.
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Berhitung b. Pengembangan Bahasa c. Pengembangan Bakat	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket harian (menunggu istirahat)	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa ketika siswa bermain istirahat, mengawasi siswa agar tidak saling berhantam.	-	-
6	Jumat 28 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama dengan siswa kelas dasar 1a, 1b, 1c dan 1d. jalan jalan dilakukan di jalan sekitar sekolah.	-	-
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pelajaran: a. Seni Budaya (melipat, menempel) b. BKPBI c. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-
7	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif. Disamping itu juga memperoleh materi mengenai format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pelajaran Bahasa pada hari Senin 31 Agustus 2015.		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Imam Nugroho, S.Pd
NIP. 19810822 200801 1 012

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-3. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	-	-
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran a. Berhitung b. Bahasa (dikte) c. Pengenalan Budi pekerti.	-	-
		Piket harian (menyapu)	Melakukan pembersihan lantai setelah dipakai makan siang anak. Menyapu dan mengepel sehingga lantai di ruang artikulasi menjadi bersih.	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa tanggal 1 September 2015	-	-
2.	Selasa, 1 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-4. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kelas dasar 1a.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Ke sumber belajar b. Pengembangan bahasa c. Seni Budaya (menggambar)	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket harian (mencuci dan piket sore)	a. Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis tanggal 2 September 2015	-	-
4.	Rabu, 2 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-5. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Olahraga b. Bahasa (menulis halus) c. Pengembangan bahasa.	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (sholat)	Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat.	-	-
		Rapat guru	Rapat rutin hari Rabu, membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis 3 September 2015.	-	-
5	Kamis 3 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-6. Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	-	-
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran:	-	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			a. Berhitung b. Pengembangan Bahasa c. Pengembangan Bakat		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket harian (menunggu istirahat)	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa ketika siswa bermain istirahat, mengawasi siswa agar tidak saling berhantam.	-	-
6	Jumat 4 September 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa	-	-
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama dengan siswa kelas dasar 1a, 1b, 1c dan 1d. jalan jalan dilakukan di jalan sekitar sekolah.	-	-
		Pendampingan kegitan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pelajaran: a. Seni Budaya (melipat, menempel) b. BKPBI c. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Sabtu, 5 September 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif. Disamping itu juga memperoleh materi mengenai format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Senin 7 September 2015.	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 5 September 2015

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Imam Nugroho, S.Pd
NIP. 19810822 200801 1 012

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-7. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	-	-
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran a. Berhitung b. Bahasa (dikte) c. Pengenalan Budi pekerti.	-	-
		Piket harian (menyapu)	Melakukan pembersihan lantai setelah dipakai makan siang anak. Menyapu dan mengepel sehingga lantai di ruang artikulasi menjadi bersih.	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa tanggal 8 September 2015	-	-
2.	Selasa, 8 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-8. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kelas dasar 1a.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Ke sumber belajar b. Pengembangan bahasa c. Seni Budaya (menggambar)	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket harian (mencuci dan piket sore)	a. Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Rabu tanggal 9 September 2015	-	-
4.	Rabu, 9 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-9. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Olahraga b. Bahasa (menulis halus) c. Pengembangan bahasa.	-	-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (sholat)	Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat.	-	-
		Rapat guru	Rapat rutin hari Rabu, membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah.	-	-
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis 10 September 2015.	-	-
5	Kamis 10 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-10. Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada 14 siswa di kelas dasar 1a.	-	-
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran:	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			a. Berhitung b. Pengembangan Bahasa c. Pengembangan Bakat		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket harian (menunggu istirahat)	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa ketika siswa bermain istirahat, mengawasi siswa agar tidak saling berhantam.	-	-
6	Jumat 11 September 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa	-	-
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama dengan siswa kelas dasar 1a, 1b, 1c dan 1d. jalan jalan dilakukan di jalan sekitar sekolah.	-	-
		Pendampingan kegitan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pelajaran: a. Seni Budaya (melipat, menempel)	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Perpisahan dan Penarikan PPL	Perpisahan dilaksanakan di Aula sekolah. Diikuti oleh semua siswa dan seluruh guru SLB Karnnamanohara. Acara diisi dengan sambutan-sambutan, pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa ke sekolah, pembagian kenang-kenangan ke seluruh siswa.	-	-
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-
7	Sabtu, 12 September 2015	Rapat Guru	Rapat guru membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah.	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Imam Nugroho, S.Pd
NIP. 19810822 200801 1 012

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Penggaris
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Selasa, 25 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda milik sendiri (penggaris). 3.2.2 Mengetahui kegunaan benda yang menjadi milik sendiri (penggaris).

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda milik sendiri (penggaris). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang menjadi milik sendiri (penggaris).
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat buku secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda milik sendiri (penggaris) dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat penggaris, siswa diharapkan mampu menyebutkan kegunaan penggaris secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui kegunaan penggaris, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai penggaris secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan (penggaris) dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Penggaris

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (penggaris)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi (mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis “penggaris” di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawah kata kunci (penggaris).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (penggaris).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	--	--	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “penggaris”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “penggaris”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban pepepe secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban pepepe.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa tidak mengetahui

	yang menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	kegunaan benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan bantuan guru.	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

LAMPIRAN

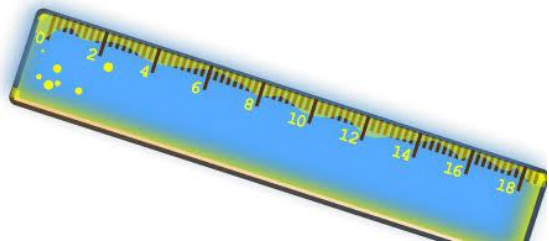
Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015



Shofi punya penggaris.

Dzaki berkata



penggaris

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Buku
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Kamis, 27 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda milik sendiri (buku). 3.2.2 Mengetahui kegunaan benda yang menjadi milik sendiri (buku).

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda milik sendiri (buku). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang menjadi milik sendiri (buku).
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat buku secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda milik sendiri (buku) dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat buku, siswa diharapkan mampu menyebutkan kegunaan buku secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui kegunaan buku, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai buku secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan (buku) dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Buku

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (buku)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis buku di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (buku).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (buku).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	--	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “buku”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “buku”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban bububu secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban bububu.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa tidak mengetahui

	yang menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	kegunaan benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan bantuan guru.	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

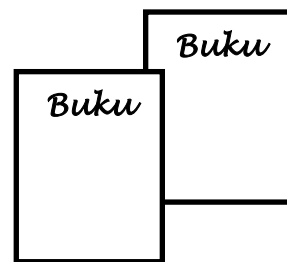
Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015



Lili membawa dua (2) buku.

Yovan berkata



buku

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Balon
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Selasa, 1 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda yang berada di sekitar siswa (balon). 3.2.2 Mengetahui kegunaan benda yang berada di sekitar siswa (balon).

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang berada di sekitar siswa (balon). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang berada di sekitar siswa (balon).
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat balon secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda yang berada di sekitar siswa (balon). dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat balon, siswa diharapkan mampu menyebutkan bentuk balon secara benar.
3. Setelah siswa melihat balon yang diletuskan, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide/ gagasan mengenai balon tersebut secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan yaitu balon dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Balon

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (balon)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis “balon” di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (balon).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (balon).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	---	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “balon”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “balon”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban bababa secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban bababa.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui bentuk benda	Siswa mengetahui bentuk benda	Siswa mengetahui bentuk benda	Siswa tidak mengetahui bentuk

	yang menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

			bantuan guru.	
3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 1 September 2015
Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015



Balon berwarna hijau.

Fidah berkata

Aduh... balon meletus!



Olif berseru



balon

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Kipas Angin
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Senin, 31 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda milik sendiri (kipas angin). 3.2.2 Mengetahui kegunaan benda yang menjadi milik sendiri (kipas angin).

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda milik sendiri (kipas angin). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang menjadi milik sendiri (kipas angin).
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat kipas angin secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda milik sendiri (kipas angin) dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat mainan berbentuk kipas angin, siswa diharapkan mampu menyebutkan kegunaan kipas angin secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui kegunaan kipas angin, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai kipas angin secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan kipas angin dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Kipas Angin

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (Kipas Angin)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis kipas angin di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (kipas angin).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (kipas angin).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	---	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “kipas angin”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “kipas angin”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban papapa secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban papapa.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa tidak mengetahui

	yang menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	kegunaan benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

			bantuan guru.	
3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015



Satria membawa kipas angin.

Satria berkata

Kipas angin kecil.



Dzaki menambah



kipas angin

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Bolpoin
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Rabu, 2 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda milik sendiri (bolpoin). 3.2.2 Mengetahui kegunaan benda yang menjadi miliknya sendiri (bolpoin).

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda miliknya sendiri (bolpoin). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang menjadi milik sendiri (bolpoin).
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat kipas angin secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda milik sendiri (bolpoin) dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat bolpoin, siswa diharapkan mampu menyebutkan kegunaan bolpoin secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui kegunaan bolpoin, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai bolpoin secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan bolpoin dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Bolpoin

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (Bolpoin)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis “bolpoin” di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (bolpoin).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (bolpoin).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	---	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “bolpoin”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “bolpoin”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban bobobo secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban bobobo.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa tidak mengetahui

	yang menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	kegunaan benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

			bantuan guru.	
3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 2 September 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015



Bolpoin ada lampu.

Axel berkata

Bolpoin berwarna hijau.



Fidah menambah



bolpoin

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Susu
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Kamis, 3 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama minuman (susu). 3.2.2 Mengetahui jumlah minuman (susu) yang ada.

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai minuman (susu). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai minuman (susu).
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah minuman susu secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama minuman yaitu susu dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat minuman (susu), siswa diharapkan mampu menyebutkan jumlah minuman (susu) secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui jumlah minuman (susu), siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai susu dengan percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan yaitu susu dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Susu

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (susu)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis “susu” di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (susu).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (susu).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	--	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “susu”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “susu”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban sususuo secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban sususu.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui jumlah yang	Siswa mengetahui jumlah benda	Siswa mengetahui jumlah benda	Siswa tidak mengetahui jumlah

	menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

			bantuan guru.	
3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 3 September 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015



Satria dan Fathur membawa susu.

Fidah berkata

Ada 2 (dua) susu.



Yovan menambah



susu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Makanan
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Senin, 7 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda yang menjadi milik siswa (makanan) 3.2.2 Mengetahui rasa makanan yang dimiliki atau dibawa oleh siswa saat itu.

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang dibawa siswa (makanan). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang dibawa siswa (makanan).
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat benda yang dibawa siswa secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda yang dibawa siswa (makanan) dengan percaya diri.
2. Setelah siswa mencoba merasakan makanan yang dibawa siswa, siswa diharapkan mampu menyebutkan rasa makanan dengan benar.
3. Setelah siswa mengetahui rasa makanan, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai makanan secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan kipas angin dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Makanan

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (makanan)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa mencicipi rasa makanan (mencoba) . 4. Siswa berkata atau mengulang sesuai	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru meminta siswa mencicipi makanan. 4. Guru merumuskan percakapan yang telah	50 menit

	<p>dengan percakapan yang telah dirumuskan oleh guru (mencoba).</p> <p>5. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi (mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>6. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>7. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis “makanan” di papan tulis.</p> <p>8. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>9. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>10. Siswa mengangkat jari</p>	<p>dipercakapkan oleh siswa melalui pengalaman bersama.</p> <p>5. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>6. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (makanan).</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (makanan).</p> <p>8. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>10. Guru meminta siswa</p>	
--	--	---	--

	<p>kemudian membuat lengkung frasa secara bersama-sama.</p> <p>11. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.</p> <p>12. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “makanan”.</p> <p>13. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.</p> <p>14. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta</p>	<p>untuk membuat lengkung frasa secara bersama-sama dengan menunjuk ke udara.</p> <p>11. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.</p> <p>12. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.</p> <p>14. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.</p>	
--	--	--	--

	<p>mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>15. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “makanan”.</p> <p>16. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>17. Siswa meraban mamama secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>18. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>15. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>16. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk meraban mamama.</p> <p>18. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.

2.	Mengetahui rasa makanan yang menjadi pokok bahasan	Siswa mengetahui rasa makanan yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	Siswa mengetahui rasa makanan yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	Siswa tidak mengetahui rasa makanan yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan di lakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang

		dengan benar secara mandiri.	orang dengan benar dengan bantuan guru.	dan masih dengan bantuan guru.
3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 7 September 2015
Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015



Satria membawa makanan.

Lili berkata

Rasa makanan manis.



Shofi menambah



makanan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Obat
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Selasa, 8 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda milik sendiri (obat). 3.2.2 Mengetahui kegunaan benda yang menjadi milik sendiri (obat).

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda milik sendiri (obat). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang menjadi milik sendiri (obat).
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat kipas angin secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda milik sendiri (obat) dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat benda yang dibawa siswa berupa obat, siswa diharapkan mampu menyebutkan jumlah secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui jumlah obat, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai obat secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan “obat” dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Obat

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (obat)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis obat di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (obat).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (obat).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	--	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “obat”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “obat”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban ooooo secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban ooooo.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui jumlah benda	Siswa mengetahui jumlah benda	Siswa mengetahui jumlah benda	Siswa tidak mengetahui jumlah

	yang menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan bantuan guru.	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 2008011 012

Yogyakarta, 8 September 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Selasa, 8 September 2015



Fidah membawa obat.

Olif berkata

Ada 2 (dua) obat.



Nanda menambah



obat

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Kartu
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, tanggal	:	Rabu, 9 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama benda milik sendiri (kartu). 3.2.2 Mengetahui kegunaan benda yang menjadi milik sendiri (kartu).

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda milik sendiri (kartu). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai benda yang menjadi milik sendiri (kartu).
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat buku secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama benda milik sendiri (kartu) dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat buku, siswa diharapkan mampu menyebutkan kegunaan kartu secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui kegunaan kartu, siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai kartu secara percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan (kartu) dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Kartu

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (kartu)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis kartu di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (kartu).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (kartu).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	---	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “kartu”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “kartu”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban kakaka secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban kakaka.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa mengetahui kegunaan benda	Siswa tidak mengetahui

	yang menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	kegunaan benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan bantuan guru.	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, Rabu, 9 September 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015



Wah... banyak kartu !

Shofi bersepu

Kartu untuk bermain.



Fidah berkata



kartu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SLB Bagian B Karnnamanohara
Kelas	:	Dasar I A
Semester	:	1
Bidang Pengembangan	:	Bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)
Tema	:	Diri Sendiri
Sub Tema	:	Susu
Alokasi waktu	:	1 x pertemuan (3 x 30 menit)
Hari, Tanggal	:	Kamis, 10 September 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, mencoba] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sakit dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang eksotis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4. Mengenal teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.2.1 Mengetahui nama minuman (susu). 3.2.2 Mengetahui jumlah minuman (susu) yang ada.

4.4. Menyampaikan teks cerita diri/ personal tentang diri sendiri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	4.2.1 Mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai minuman (susu). 4.2.2 Menuliskan hasil percakapan mengenai minuman (susu).
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah minuman susu secara langsung, siswa diharapkan mampu melakukan percakapan sederhana dan mengetahui nama minuman yaitu susu dengan percaya diri.
2. Setelah siswa melihat minuman (susu), siswa diharapkan mampu menyebutkan jumlah minuman (susu) secara benar.
3. Setelah siswa mengetahui jumlah minuman (susu), siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai susu dengan percaya diri.
4. Siswa memahami kata yang menjadi fokus percakapan yaitu susu dengan cara mampu menuliskan hasil percakapan tersebut di buku tulis dengan benar.

D. Kemampuan Awal Siswa

1. Fidah, Shofi, Axel: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar dan gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah baik, tulisan sudah rapi.
2. Olif, Lili, Satria, Dzaki: siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi tetapi arah tulisan sudah benar.
3. Alif, Nafisah, Riski, Nanda : siswa sudah mampu memahami perintah tetapi terkadang masih bingung, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu

menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik hasil tulisannya sudah lumayan rapi.

4. Fathur : siswa sudah mampu memahami perintah, fokus atau konsentrasi hanya sebentar, ketika berkata suara sudah keluar, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi dan terkadang tidak terbaca.
5. Yovan : siswa sudah mampu memahami perintah, sudah mampu fokus memperhatikan, ketika berkata suara sudah keluar tetapi belum jelas pengucapannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Sudah mampu menulis secara sederhana dan mandiri, motorik halus siswa sudah lumayan baik tetapi hasil tulisannya masih belum rapi.
6. Hasna : respon memahami perintah masih lama, fokus memperhatikan ketika belajar hanya bertahan beberapa detik saja, ketika berkata suara sudah keluar, siswa sudah mampu menirukan perkataan orang lain tetapi belum mampu memahami makna yang diucapkannya, gerakan bibir sudah mulai terbentuk. Motorik halus siswa belum baik. Siswa belum mampu menulis secara mandiri seperti teman-teman yang lainnya, ketika menulis siswa masih dengan bantuan guru.

E. Materi Pembelajaran

Susu

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific Approach*

Metode : MMR (Metode Maternal Reflektif)

G. Media

1. Pengalaman bersama
2. Benda sebenarnya (susu)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memperhatikan guru. Siswa mempersiapkan diri dengan menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran (duduk tenang fokus memperhatikan guru).	1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melakukan percakapan dengan cara mengungkapkan pernyataan yang sesuai dengan keinginannya sesuai pendapat siswa masing-masing yang berkaitan dengan benda yang akan diajarkan (mengkomunikasikan) 2. Siswa mengamati benda yang ditunjukkan oleh guru (mengamati) . 3. Siswa berkata atau mengulang sesuai dengan percakapan yang telah dirumuskan	1. Guru memberikan motivasi terhadap siswa agar siap belajar dengan cara mengajak siswa melakukan percakapan menyenangkan dari hati ke hati sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru menunjukkan benda yang menjadi pokok bahasan. 3. Guru merumuskan percakapan yang telah dipercakapkan oleh siswa melalui	50 menit

	<p>oleh guru (mencoba).</p> <p>4. Siswa menyangkal ucapan dari guru yang tidak sesuai dengan percakapan yang telah terjadi</p> <p>(mengkomunikasikan pernyataan yang betul).</p> <p>5. Siswa memperhatikan guru menulis di papan tulis.</p> <p>6. Salah satu siswa maju ke depan untuk menggambar dan menulis “susu” di papan tulis.</p> <p>7. Siswa memperhatikan papan tulis ketika guru membuat lengkung frasa.</p> <p>8. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang di tuding oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengangkat jari kemudian membuat lengkung frasa secara</p>	<p>pengalaman bersama.</p> <p>4. Guru mengulang percakapan yang sengaja disalahkan (MMR: asas kontras) sebelum visualisasi.</p> <p>5. Guru menulis hasil percakapan yang telah terjadi di papan tulis. Dan tidak lupa menggaris bawahi kata kunci (susu).</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk menggambar dan menuliskan kata kunci yang menjadi pokok bahasan (susu).</p> <p>7. Guru membuat lengkung frasa pada semua kalimat yang menjadi percakapan secara keseluruhan.</p> <p>8. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat lengkung frasa secara</p>	
--	--	---	--

	bersama-sama.	bersama-sama dengan menunjuk ke udara.	
	10. Siswa memperhatikan gerakan bibir guru yang sedang membaca hasil percakapan.	10. Guru membaca percakapan secara keseluruhan tanpa menuding.	
	11. Siswa memperhatikan lengkung frasa yang dituding oleh guru kemudian membaca secara bersama-sama dengan melihat gerakan bibir guru. Dan mengulang kata kunci percakapan “susu”.	11. Guru menuding lengkung frasa secara keseluruhan kemudian meminta siswa untuk membaca secara bersama-sama. Kemudian membimbing ucapan kata baru yang menjadi kunci percakapan.	
	12. Siswa membaca hasil percakapan dengan mandiri tanpa melihat bibir guru secara bersama-sama.	12. Guru meminta siswa untuk membaca secara mandiri tanpa melihat gerakan bibir guru.	
	13. Siswa menanggapi ucapan guru mengenai percakapan yang telah terjadi (menalar apa yang menjadi pokok bahasan) dan menjawab pertanyaan dari guru serta mengulang pertanyaan dari guru mengenai apa	13. Guru membahas dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai apa dan siapa yang menjadi hasil percakapan.	

	<p>yang ditanyakan guru (menanya).</p> <p>14. Siswa membaca kata kunci hasil percakapan secara bersama-sama, yaitu kata “susu”.</p> <p>15. Siswa maju satu per satu untuk membaca kata kunci hasil percakapan.</p> <p>16. Siswa meraban sususuo secara bersama-sama dan mandiri.</p> <p>17. Siswa menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis sebelah kanan kiri kelas.</p>	<p>14. Guru menuliskan kata kunci yang menjadi pokok percakapan di papan tulis. Membuat lengkung untuk mengeja. Kemudian meminta siswa untuk meraban (membaca bersama-sama).</p> <p>15. Guru meminta siswa membaca kata kunci hasil percakapan satu per satu.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk meraban sususu.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menulis kata kunci hasil percakapan di papan tulis kecil yang berada di kanan kiri kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyebutkan kembali nama benda yang telah dipelajari hari ini.</p>	<p>1. Guru melakukan growing atau kesimpulan belajar hari ini. Mengulang kembali apa yang dipelajari hari ini, yang menjadi kata kunci dalam</p>	30 menit

	2. Siswa menuliskan hasil percakapan di buku siswa masing-masing.	percakapan. 2. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil percakapan di buku tulis masing-masing.	
--	---	---	--

I. Teknik Penilaian

Sikap

No.	Nama	Percaya diri		
		Muncul	Muncul dengan bantuan	Belum Muncul

Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Menyebutkan nama benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu menyebutkan kata dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, bersuara dengan bantuan guru.	Siswa tidak mampu menyebutkan dengan intonasi yang benar dan jelas, tidak bersuara dan masih dengan bantuan guru.
2.	Mengetahui jumlah yang	Siswa mengetahui jumlah benda	Siswa mengetahui jumlah benda	Siswa tidak mengetahui jumlah

	menjadi pokok bahasan	yang menjadi pokok bahasan secara benar dan mandiri.	yang menjadi pokok bahasan dengan bantuan guru.	benda yang menjadi pokok bahasan secara benar tetapi masih berusaha mengungkapkan.
3.	Mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan secara mandiri.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa mampu mengungkapkan ide atau gagasan mengenai benda yang menjadi pokok bahasan dengan banyak bantuan guru.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Ketrampilan (Menulis)

No	Aspek Penilaian	Penilaian		
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Proporsional Huruf	Siswa mampu menulis dengan besar huruf selalu sama, tidak keluar dari garis dan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak selalu sama, tidak keluar dari garis secara mandiri tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan besar huruf tidak sama, keluar dari garis dan masih dengan bantuan guru.
2.	Penggunaan Huruf Kapital	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar secara mandiri.	Siswa selalu menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dengan benar dengan	Siswa masih salah menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan di awal nama orang dan masih dengan bantuan guru.

			bantuan guru.	
3.	Kelengkapan Huruf dalam Kata	Siswa menulis lengkap.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan kurang dari 3 huruf.	Siswa menulis ada huruf yang kurang di dalam setiap kata, kesalahan lebih dari 3 huruf.
JUMLAH				

Skor Akhir : Jumlah Skor

Guru Kelas,

Imam Nugroho, S.Pd.
NIP. 19810822 200801 1 012

Yogyakarta, 10 September 2015

Mahasiswa,

Ana Fitriyanti
NIM. 12103241048

LAMPIRAN

Hasil Percakapan

Hari, tanggal : Kamis, 10 September 2015



Ada 4 (empat) susu.

Rizky berkata

Susu berwarna coklat dan pink (ping).

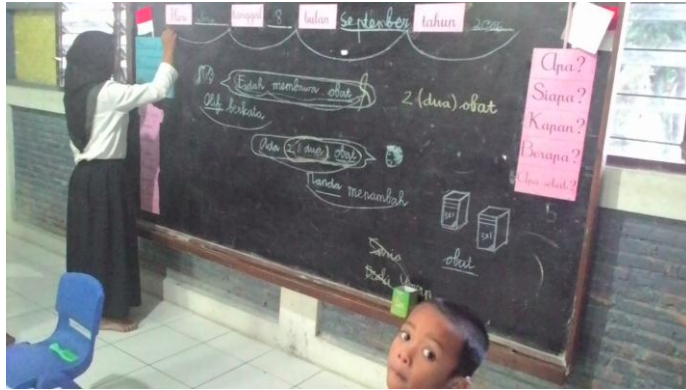


Fidah menambah



susu

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gb. 1 Bu Ana Sedang Mengajar di Kelas (menunjuk lengkung frasa untuk di baca bersama-sama)



Gb. 2 Bu Ana Sedang Membimbing Siswa Menulis di Buku Tulis



Gb. 3 Bu Ana Sedang Menulis Hasil Percakapan



Gb. 4 Subjek (Hasna) Ketika Menulis



Gb. 5 Piket Mencuci



Gb. 6 Piket Menyapu



Gb. 7 Piket Sholat



Gb. 8 Pendampingan Wudhu



Gb. 9 Piket Menunggu Istirahat



Gb. 10 Pendampingan Anak Makan Siang



Gb. 11 Rapat Rutin Bersama Pihak Sekolah



Gb. 12 Kegiatan Membantu Menyiapkan Akreditasi Sekolah



Gb. 13 Pendampingan Kegiatan Jalan sehat



Gb. 14 Pendampingan Lomba Memperingati Hari 17-an



Gb. 15 Syawalan dan Halal bi Halal Keluarga Besar Karnnamanohara